

**KORELASI AKTIVITAS MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN  
 DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI  
 DI IKIP PGRI PONTIANAK**

**Musti'ah**

Program Studi Pendidikan Geografi  
 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP-PGRI Pontianak  
 Jalan. Ampera No.88 Pontianak Telp. (0561) 748219, E-Mail. info@ikippgripta.ac.id  
 E-Mail: mustiahkb@gmail.com

**Abstrak**

Aktivitas mahasiswa di perpustakaan memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar selama mereka duduk di bangku kuliah. Namun, apakah ada hubungan aktivitas mereka dengan prestasi belajarnya khusus pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan: (1) korelasi aktivitas mahasiswa di perpustakaan dengan prestasi belajar di IKIP PGRI Pontianak; (2) sejauhmana korelasi aktivitas mahasiswa di Perpustakaan dengan prestasi belajar di IKIP PGRI Pontianak. Metode yang digunakan kuantitatif dengan bentuk korelasi antara aktivitas mahasiswa di perpustakaan dan prestasi belajar mata kuliah PAI. Berdasarkan hasil *cluster random sampling*, maka sampel diambil satu kelas sebanyak 44 mahasiswa dari total populasi sebanyak 175 (4 kelas). Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumen analisis. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $r$ , yaitu 0,247 dan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel dengan harga kritik 5% sebesar 0,213 ( $0,247 > 0,213$ ), maka hipotesis yang menyatakan aktivitas mahasiswa di perpustakaan memiliki korelasi dengan prestasi belajar PAI di IKIP PGRI Pontianak diterima dengan tingkat korelasi yang rendah.

**Kata Kunci:** perpustakaan, prestasi, PAI, korelasi.

**Abstract**

*Activity of students in the library has an important role in supporting the success of learning for them in college. However, if there is a relationship of their activity with learning achievement in the subject of Islamic Education (PAI). Therefore, the objectives of this study were to find: (1) the correlation between activity of students in the library with learning achievement in IKIP PGRI Pontianak (Teachers Training College); (2) the extent of correlation of the activity of students in the library and academic achievement in IKIP PGRI Pontianak. Quantitative method was used to form the correlation between the two relationships, the activity of students in the library and learning achievement of PAI subjects. Based on the results of cluster random sampling, the sample was taken one class, 44 students from a total population of 175 (four Classes). Data were obtained from the observation and document analysis. After the data collected, the data was then analyzed using product moment formula. Based on the results of the calculation of the value of  $r$ , namely 0.247 and consulted with  $r$  table with criticism prices 5% of 0.213 ( $0.247 > 0.213$ ) then the hypothesis that said the activity of students in the library had a correlation with student achievement of PAI IKIP PGRI Pontianak was accepted with low correlation.*

**Keywords:** library, achievement, PAI, correlation

**PENDAHULUAN**

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab.

Belajar mengajar telah diketahui bukanlah berproses dalam kehampaan, tetapi berproses dalam kemaknaan, di dalamnya ada sejumlah nilai yang akan disampaikan kepada anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber guna dipakai dalam proses belajar mengajar. Jadi, dapat dikatakan bahwa dari berbagai sumberlah bahan pelajaran itu diambil.

Proses pembelajaran pada diri anak tidak hanya terjadi pada waktu mereka mendapatkan pelajaran dari pengajarnya (guru), akan tetapi para mahasiswa bisa belajar diluar jam pelajaran, salah satunya mahasiswa dapat belajar di perpustakaan, mereka memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang mereka butuhkan, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran atau diluar materi pelajaran.

Perpustakaan merupakan jantung lembaga pendidikan formal. Denyut kehidupan akademis dimulai dari susunan buku-buku. Lembaga pendidikan formal yang berkualitas baik sejatinya memiliki sarana perpustakaan yang baik pula. Tidak mengherankan jika banyak lembaga pendidikan formal yang mencapai puncak keilmuannya dimulai dari perpustakaan yang memiliki koleksi lengkap dan banyak. Perpustakaan seolah menyedot para pengembara yang haus ilmu untuk berlama-lama menghabiskan waktu bercinta dengan koleksi perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masturi (2011: 73) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. Hal ini menunjukkan, bahwa minat siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan memiliki semangat untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Dari hasil penelitian tersebut, aktivitas mahasiswa di perpustakaan dapat mempengaruhi kompetensi akademik, khususnya prestasi belajar pada mata kuliah PAI di lingkungan IKIP PGRI Pontianak. Selain itu, mereka sangat terbantu dalam mencari informasi atau referensi yang dibutuhkan sehingga prestasi belajar diharapkan menjadi lebih baik. Mahasiswa akan belajar dengan mudah apabila buku-

buku yang ada perpustakaan lengkap sesuai dengan apa yang diharapkan, selain itu juga para mahasiswa bisa mengenal banyak pengetahuan di luar mata kuliah.

Dengan usaha pembinaan kepada mahasiswa untuk senang membaca, maka mereka (mahasiswa) akan memperoleh pengetahuan apa yang telah mereka usahakan, sehingga ada perubahan pada diri mahasiswa, hal ini sesuai ayat berikut ini:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ. (الرعد/١١:١٣)

Artinya:

“*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*” (Tim Departemen Agama RI, 2005:250).

Akan tetapi, tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan perpustakaan secara optimal, terkadang mereka membaca buku di luar materi pelajaran, akibatnya mereka tidak bisa memahami atau menguasai materi-materi yang berhubungan dengan mata pelajaran. Ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan untuk mencari dan membaca hal-hal yang berhubungan materi pelajaran di IKIP PGRI, sehingga materi di kelas dapat mereka kuasai bahkan lebih dari pada itu. Untuk itulah peneliti ingin mengkaji dengan mengadakan penelitian tentang Korelasi Aktivitas Mahasiswa di Perpustakaan dengan Prestasi Belajar di IKIP PGRI Pontianak.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012: 199). Kegiatan dalam menganalisis menurut Sugiyono adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (*ibid*). Peneliti bermaksud meneliti apa yang terjadi dengan dua variabel yang diajukan, yakni hipotesis yang masih jawaban sementara akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata.

Penelitian ini untuk menggambarkan kondisi faktual mengenai korelasi aktivitas mahasiswa di perpustakaan dengan prestasi belajar di IKIP PGRI Pontianak<sup>2</sup>. Arikunto (2002: 236) menyatakan ada beberapa jenis penelitian yang dapat dikategorikan penelitian deskriptif, yaitu: (1) penelitian survey (*survey studies*); (2) study kasus (*case studies*); (3) Penelitian perkembangan (*developmental studies*); (4) Penelitian tindak lanjut (*follow-up studies*); dan (5) Penelitian Korelasional (*correction studies*). Teknik pengumpul data merupakan cara atau strategi yang harus dilakukan peneliti dalam mengumpulkan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain teknik observasi berupa panduan observasi dan dokumentasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Dapat dikatakan bahwa populasi merupakan objek yang menjadi sasaran dalam satu kegiatan ilmiah atau dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi responden primer adalah mahasiswa IKIP PGRI Pontianak semester II Prodi Geografi, dengan rincian sebagaimana tertera pada tabel 1.

**Tabel 1. Populasi Responden**

No	Kelas	Jumlah
1	A PAGI	49
2	B PAGI	44
3	A SORE	40
4	B SORE	42
<b>Total</b>		<b>175</b>

*Sumber: Dokumen Prodi Geografi*

Dari seluruh mahasiswa yang berjumlah 175, maka peneliti mengambil sampel dengan cara *cluster random sampling* dari total populasi, yaitu kelas B Pagi yang berjumlah 44 orang. Analisis dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data ini, data yang diperoleh dan disajikan agar nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian atau untuk mencapai tujuan akhir penelitian ini. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti hubungan itu (Arikunto, 2002:239).

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara dua variabel, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi serta hasil analisis dokumen. Analisis dokumen diambil dari nilai mahasiswa semester II Tahun

Akademik 2014. Setelah semua data terkumpul, peneliti menguji homogenitas dan normalitas. Selanjutnya, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Product Moment*.

Hasil akhir dan perhitungan ini menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel dalam penelitian ini. Kemudian, untuk mencari kuat tidaknya korelasi dua variabel tersebut, peneliti mengkonsultasikan nilai  $r$  hitung dengan tabel interpretasi nilai  $r$ , sehingga dapat diketahui kuat tidaknya korelasi tersebut. Adapun tabel interpretasi nilai  $r$  disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Interpretasi Nilai  $r$**

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tidak BerKorelasi)

*Sumber: Arikunto( 2002: 260)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dihasilkan dari responden yaitu mahasiswa semester II Prodi Geografi yang berjumlah sampel 44 mahasiswa, peneliti menyajikan data untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Secara garis besar data yang diperoleh meliputi data tentang peran perpustakaan dan data tentang prestasi Pendidikan Agama Islam belajar mahasiswa

Untuk memperoleh data tentang peran perpustakaan, peneliti menggunakan metode observasi kepada mahasiswa Semester II Prodi Geografi. Dimana isi panduan observasi tersebut berisikan 10 item soal. Adapun alternatif jawaban pada setiap item soal, antara lain: (1) Jawaban a bernilai 3; (2) Jawaban b bernilai 2; (3) Jawaban c bernilai 1. Sedangkan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar mahasiswa, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen, dalam hal ini adalah nilai raport mahasiswa semester II.

Setelah data terkumpul dan diinventarisir, maka langkah selanjutnya tahap analisa, teknik yang dipakai untuk mengetahui ada tidaknya korelasi perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa IKIP PGRI Pontianak mata kuliah Psikologi

Perkembangannya (rumusan masalah nomor satu) menggunakan rumus *product moment*.

Sebelum menganalisa data tersebut, terlebih dahulu mempersiapkan tabel hitung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai “r” Kerja**

Responden	X	Y	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
44	ΣX=	Y=			Σx <sup>2</sup> =	Σy <sup>2</sup> =	Σxy=
	1067	275			144.3	102.8	136.3

Setelah perhitungan *r* tabel di atas, maka langkah selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya peran perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa IKIP PGRI Pontianak mata kuliah PAI dengan menggunakan *product moment*.

Dari analisis yang berdasarkan koefisien korelasi product moment, maka dapat diperoleh koefisien antara variabel X, yaitu aktivitas mahasiswa di perpustakaan dan variabel Y, prestasi belajar PAI = 0,247. Dari hasil perhitungan nilai *r* yaitu = 0,247 dan d.b = 86, selanjutnya dikonsultasikan dengan *r* tabel harga kritis 5% = 0,213.

Dengan demikian, hasil *r* hitung = 0,380 lebih besar dari pada *r* tabel dengan harga kritik 5% = 0,213, sehingga *H<sub>0</sub>* pada penelitian ini ditolak. Dengan ditolaknya *H<sub>0</sub>*, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan “aktivitas mahasiswa di perpustakaan memiliki korelasi dengan prestasi belajar PAI di IKIP PGRI Pontianak” diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa rumusan masalah yang pertama dalam penelitian terjawab, yaitu ada korelasi aktivitas mahasiswa di perpustakaan dengan prestasi belajar PAI di IKIP PGRI Pontianak.

Kemudian untuk mengetahui sejauh mana peran perpustakaan terhadap prestasi belajar PAI mahasiswa IKIP PGRI Pontianak mata kuliah PAI yang terdapat pada rumusan masalah yang kedua, maka nilai *r* hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi setelah nilai *r* dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka diketahui 0,247 berada diantara 0,200 – 0,400 yang berarti ada korelasi yang positif dengan korelasi yang rendah.

Perpustakaan merupakan jantung sebuah lembaga pendidikan. Keberdaannya sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Sarana ini dapat membantu semua elemen, mulai dari siswa, guru atau tenaga kependidikan bahkan

sampai dengan staf. Hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan salah satu sumber ilmu, seperti yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa ada korelasi antara kegiatan mahasiswa dengan hasil belajarnya. Ini membuktikan bahwa eksistensi perpustakaan di kampus sangat penting bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi serta ilmu pengetahuan.

Darmono (2001: 1) juga menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar yang memegang peranan penting dalam memicu tercapainya tujuan pendidikan. Badafal (2006: 5) menambahkan bahwa perpustakaan tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Hasil belajar juga bisa dipengaruhi oleh sumber belajar yang memadai. Mahasiswa tidak banyak memiliki referensi yang cukup untuk memperoleh suatu pengetahuan atau dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas mereka. Untuk itu, keberadaan perpustakaan harus benar-benar dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa karena menurut Sudarnoto (2007: 3) untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya.

Dengan demikian, keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah harus dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi atau pengetahuan yang dapat membantu mereka menyelesaikan atau menjawab segala kebutuhannya dalam mengikuti kegiatan pendidikan selama mereka berada di lingkungan kampus.

## **SIMPULAN**

Mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan di kampus IKIP PGRI Pontianak pada tahun akademik 2014/2015 adalah: (1) berdasarkan hasil analisa nilai  $r$  hitung yaitu 0,247, dan dikonsultasikan dengan nilai  $r$  pada tabel dengan harga kritik 5% sebesar 0,213, diperoleh:  $0,213 < 0,247$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada korelasi aktivitas mahasiswa di perpustakaan dengan prestasi belajar PAI di IKIP PGRI Pontianak; (2) untuk mengetahui sejauhmana korelasi tersebut, nilai  $r$  hitung

dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, maka diketahui 0,247 berada diantara 0,200 – 0,400 yang berarti ada korelasi yang positif dengan korelasi yang rendah.

## **SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas maka, dapat peneliti sarankan:

1. Bagi dosen pengampu mata kuliah PAI, dapat menghimbau mahasiswa ada dapat memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin agar bisa membantu memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan tentang agama Islam.
2. Bagi pihak kampus agar dapat memfasilitasikan perpustakaan memperbanyak koleksi buku atau yang lainnya sebagai sumber belajar di kampus.
3. Bagi para mahasiswa, diharapkan rajin membaca baik di kampus ataupun di luar lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sudarnoto, A.H. 2007. *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badafal, I. 2006. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Masturi, M.H. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan)*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'anulkarim*. Bandung: Syaamil.